

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pekapuran Raya Banjarmasin, dengan jenis penelitian analitik observasional yang dilakukan dengan desain analisa *cross sectional* melalui penelusuran prospektif . Penelitian melakukan *follow-up* untuk mengetahui kondisi pasien

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pengambilan sampel penelitian ini lakukan di Puskesmas Pekapuran Raya Banjarmasin pada bulan Februari - April 2024.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2014), populasi merujuk pada area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian diambil kesimpulannya, populasi pada penelitian ini adalah semua pasien yang di diagnosa ISPA melalui data rekam medik 3 bulan terakhir pada pasien yang berusia  $\leq 9$  tahun di Puskesmas Pekapuran Raya yang berjumlah 40 pasien.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mencerminkan populasi secara keseluruhan. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah menggunakan metode *non probability sampling*, khususnya *purposive sampling*, di mana semua subjek yang memenuhi syarat inklusi dimasukkan dalam penelitian hingga batas waktu tertentu (Nursalam, 2017). Sampel pada penelitian ini semua pasien yang di diagnosa ISPA di Puskesmas Pekapuran Raya selama waktu penelitian.

Dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

#### 1. Kriteria inklusi

- a. Pasien yang terdiagnosa penyakit ISPA
- b. Pasien yang menerima terapi antibiotik penyakit ISPA,
- c. Pasien berusia  $\leq 9$  tahun
- d. Orang tua pasien yang bersedia menjadi responden

#### 2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Pasien yang tidak menerima terapi antibiotik penyakit ISPA
- c. Pasien berusia diatas 9 tahun.
- d. Pasien yang meninggal dari hasil akhir clinical outcome

### **3.4 Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel**

##### 1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi sebab akibat timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu tingkat kepatuhan penggunaan antibiotik pada pasien dengan diagnosa ISPA.

##### 2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini adalah *Clinical Outcome* yang dapat dilihat melalui kondisi pasien membaik dan memburuk (Anggriani *et al.* 2015).

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional merujuk pada bagian penelitian yang memberikan panduan kepada para peneliti mengenai metode pengukuran variabel atau semua instruksi tentang pengukuran suatu variabel. Pentingnya definisi operasional ini tak terbantahkan dalam konteks keilmuan suatu penelitian (Widya, 2021).

**Table 1.** Definisi Operational

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Variabel bebas: Kepatuhan	Kemampuan responden dalam menaati semua nasihat atau petunjuk yang dianjurkan oleh kalangan medis untuk mencapai tujuan suatu pengobatan	Kuesioner	Ordinal	Kategori Tinggi : 8 Sedang : 6-7 Rendah : <6 (Afiani <i>et al.</i> 2019)
Variabel terikat : <i>Clinical Outcome</i>	<i>Clinical Outcome</i> merupakan hasil dari klinis yang ditunjukkan oleh pasien setelah mendapatkan perawatan sebagai penentuan keberhasilan terapi	Lembar observasi	Ordinal	Kategori Membbaik : 1 - Radang tenggorokan (Tidak ada) - Suhu tubuh Normal 36 °C - Hasil saturasi Normal 95-100 % - Batuk pilek (Tidak ada) Memburuk : 0 - Radang tenggorokan - Suhu tubuh Tidak normal 37-38 °C - Hasil saturasi Kurang dari 95% - Batuk pilek (Anggriani <i>et al.</i> 2015)

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam angka memperoleh data yang sesuai. Penelitian ini menggunakan instrument data berupa kuesioner dan lembar observasi.

#### **3.5.1 Kuesioner Kepatuhan**

Kuesioner kepatuhan menggunakan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) terdiri dari 8 pertanyaan. Skor total kuesioner dihitung dari pertanyaan 1 hingga 7. Jika responden menjawab "YA," skornya adalah 0, sedangkan jika menjawab "TIDAK," skornya adalah 1, kecuali untuk pertanyaan 5 di mana aturan skornya terbalik. Jadi, pada pertanyaan 5, "YA" memiliki skor 1 dan "TIDAK" memiliki skor 0. Pada jawaban nomer 8 jika memilih "TIDAK PERNAH" maka diberi skor 1 jika memilih yang lain akan diberi skor 0. Kemudian hasil akan di hitung dan dikategorikan menjadi 3 yaitu kepatuhan tinggi jika skor 8, kepatuhan sedang jika skor 6-7 dan kepatuhan rendah jika skor <6 (Afiani *et al.* 2019).

#### **3.5.2 Lembar Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan informasi yang melibatkan pengamatan terhadap suatu objek atau fenomena tertentu, yang kemudian diikuti oleh pencatatan secara terstruktur terhadap berbagai aspek yang relevan. Sudjana (2015) mendefinisikan observasi sebagai proses sistematis pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang menjadi fokus penelitian.

Penentuan skor *Clinical outcome* dinilai pada saat pasien selesai mendapatkan terapi obat. Pasien disebut membaik apabila 3 atau lebih parameter sesuai dengan nilai normal. Pasien memburuk apabila terdapat 2 atau lebih parameter dengan nilai tidak sesuai dengan nilai normal (Anggriani *et al.* 2015).

### **3.6 Pengolahan Data**

Setelah semua kuisioner diisi oleh responden kemudian di lakukan analisis data dan pembuatan laporan penelitian melalui beberapa tahapan sebagai berikut (Hidayati, 2014).

- a. Editing adalah tindakan untuk memeriksa ulang akurasi informasi yang diperoleh atau terkumpul, baik saat proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Kelengkapan identitas responden berupa umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan, serta kelengkapan pengisian kuisioner. Apabila ada data yang tidak lengkap, akan diminta kepada responden untuk melengkapinya.
- b. Coding merupakan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan dalam beberapa kategori adalah esensi dari aktivitas pemrograman. Penelitian ini menggunakan kode tiap item check list di tabel pertanyaan, kemudian, kode-kode tersebut dipulihkan ke variabel asalnya.
- c. Skoring merupakan pemberian skor atau nilai terhadap masing- masing value parameter untuk menentukan tingkat.
- d. Entri data adalah tindakan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel master dalam database komputer.

- c. Cleaning adalah tindakan melakukan penyaringan atau pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dimasukkan. Tindakan ini penting dilakukan guna mendeteksi apakah terdapat kesalahan dalam proses pendataan.

### **3.7 Ethical clearance**

Etika penelitian (*ethical clearance*) bertujuan untuk menjamin bahwa tidak ada yang dirugikan atau membahayakan dan memiliki akibat bermusuhan sebagai konsekuensi dari aktivitas penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan uji etik penelitian kepada institusi. Setelah mendapatkan persetujuan, maka peneliti dapat membagikan kuesioner kepada responden yang akan diteliti dengan mengutamakan etika penelitian (Utami, 2023). Etika yang harus diperhatikan antara lain :

1. *Informed consent*

*Informed consent* adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Seorang peneliti dapat memberikan informasi seperti partisipasi responden, prosedur, dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Jika responden menyetujui, responden tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai bukti persetujuan.

2. *Anonymity*

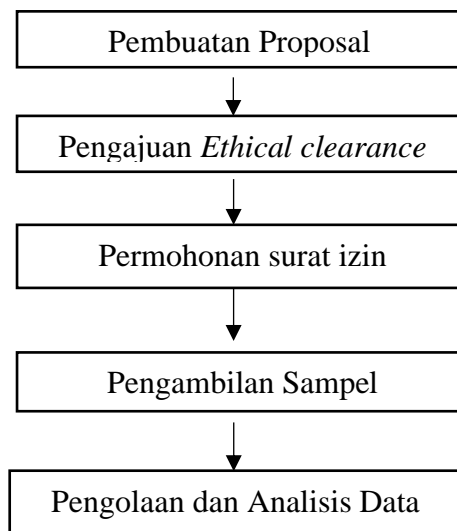
*Anonymity* adalah suatu tindakan dalam merahasiakan identitas subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden, dan cukup berupa inisial.

### 3. *Confidentially*

*Confidentially* adalah kerahasiaan dari hasil penelitian berupa informasi yang telah didapat, data yang didapat dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

## 3.8 Prosedur Penelitian

Merupakan alur dalam proses penelitian sebagai berikut :



**Gambar 2. Prosedur Penelitian**

## 3.9 Analisis Data

### 3.9.1 Analisis Data Univariat

Tujuan analisis univariat adalah menerangkan atau mendeskripsikan sifat-sifat setiap variabel dalam penelitian yang dilakukan (Notoatmojo 2014). Bagian yang akan dilakukan analisis univariat adalah bagian data demografi responden, kepatuhan antibiotik, dan *clinical Outcome*.



### 3.9.2 Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Data yang diperoleh kemudian di uji pada SPSS untuk mengukur normalitas guna menilai apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak, selanjutnya akan dilakukan uji *Chi-Square* uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan penggunaan antibiotik ISPA pada pasien dengan *clinical outcome*.

Syarat-syarat *chi-Square* yaitu :

- a. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F0) sebesar 0 (nol).
- b. Apabila bentuk tabel kontingensi 2 x 2 maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count (Fh) kurang dari 5.
- c. Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misal 2 x 3 maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Interprestasi data dilihat dari nilai signifikasi yang diperoleh. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sani, 2017).